

ABSTRACT

**COMPARATIVE ANALYSIS OF ALTMAN Z-SCORE, SPRINGATE, DAN
ZMIJEWSKI MODEL IN PREDICTING BANKRUPTCY IN THE
COSMETICS SUB-SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE**

By:

Chika Siska Diana

193402079

Under the Guidance Of:

Edy Suroso

Elis Listiana Mulyani

The purpose of this research was to analyse the differences between prediction models Altman Z-Score, Springate and Zmijewski and compare that three models to find out which models the most accurate. The data used is the financial statements of cosmetic subsector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Sampling technique using purposive sampling technique with 5 sample companies which is yaitu PT Akasha Wira International Tbk, PT Kino Indonesia Tbk, PT Martina Berto Tbk, PT Mustika Ratu Tbk and PT Mandom Indonesia Tbk. The data analysis technique used is Kruskal Wallis test. The result showed that Altman Model predicts 5 bankrupt companies and, 6 in grey areas and 9 non bankrupt companies with a predict accuracy of 45%. Springate model predicts 13 bankrupt companies and 7 non bankrupt companies with a predict accuracy 35%. Zmijewski model predicts the entire company is not bankrupt or is in good condition with a predict accuracy 100%. This shows that the bankruptcy prediction model with the highest accuracy is the Zmijewski model.

Keywords: Bankruptcy, cosmetics, Altman Z-Score, Springate, Zmijewski.

ABSTRAK

ANALISIS KOMPARATIF MODEL ALTMAN *Z-SCORE*, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN SUB-SEKTOR KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh:

Chika Siska Diana

193402079

Di bawah Bimbingan:

Edy Suroso

Elis Listiana Mulyani

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan antara model prediksi Altman *Z-Score*, Springate dan Zmijewski serta membandingkan ketiga model untuk diketahui model mana yang paling akurat. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan sub-sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 5 perusahaan sampel yaitu PT Akasha Wira International Tbk, PT Kino Indonesia Tbk, PT Martina Berto Tbk, PT Mustika Ratu Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Kruskall Wallis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Altman memprediksi 5 bangkrut, 6 *grey area* dan 9 tidak bangkrut dengan tingkat akurasi 45%. Model Springate memprediksi 13 bangkrut dan 7 tidak bangkrut dengan tingkat akurasi 35%. Model Zmijewski memprediksi seluruh perusahaan tidak mengalami bangkrut atau berada pada kondisi yang baik dengan tingkat akurasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa model prediksi kebangkrutan dengan tingkat akurasi tertinggi adalah model Zmijewski.

Kata Kunci: Kebangkrutan, kosmetik, Altman *Z-Score*, Springate, Zmijewski.